

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap perusahaan-perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2017 (sebanyak 20 perusahaan), periode penelitian dari tahun 2010-2016, ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Ini berarti semakin tinggi kepemilikan pihak institusi (pemerintah) akan menaikkan pula pengembalian modal.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Ini berarti semakin tinggi kepemilikan pihak manajemen dalam sebuah BUMN berarti akan semakin rendah tingkat pengembalian asset.
3. Proporsi dewan komisaris independen tidak terlalu berpengaruh terhadap ROA maupun ROE. Ini mungkin disebabkan karena dalam sebuah perusahaan BUMN pengaruh pemerintah sebagai pemegang saham terbesar sangat kuat sekali.
4. Ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan baik terhadap ROA maupun ROE. Ini berarti semakin banyak jumlah anggota dewan komisaris justru malah membuat kinerja keuangan menjadi menurun. Hal ini mungkin disebabkan karena jumlah anggota dewan komisaris yang besar justru menjadi lebih tidak efisien dalam pengambilan keputusan, di samping biaya yang besar dalam operasionalnya.
5. Karakteristik *Corporate Governance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Hal ini sesuai dengan teori yang diprediksikan, karena bagaimanapun juga ketika pengelolaan perusahaan telah dilakukan secara benar dan baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, maka dengan sendirinya kinerja perusahaan akan meningkat.
6. Karakteristik *Corporate Governance* dan manajemen laba secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini dimungkinkan karena penerapan GCG yang baik yang dikombinasikan dengan manajemen laba yang terkontrol akan menyebabkan peningkatan kinerja keuangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Dilihat dari nilai *R Square* yang relatif kecil pada variabel *Corporate Governance*, maka untuk penelitian selanjutnya mungkin perlu memasukkan variabel lain, misalnya komite audit.
2. Perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian ini sangat beragam sekali, berasal dari berbagai jenis industri yang sangat berbeda, sehingga semua ini berakibat pada perbedaan yang sangat mencolok sekali dari segi data dan informasi yang dihasilkan dari penelitian. Sebaiknya penelitian selanjutnya memakai perusahaan-perusahaan yang berasal dari industri yang sejenis.
3. Penerapan GCG adalah perlu dan wajib bagi setiap perusahaan. Oleh karena itu disarankan kepada para manajer agar dapat melakukan pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga mendapatkan kepercayaan *shareholders* dan *stakeholders*, dan dapat lebih meningkatkan kinerja keuangan.
4. Manajemen laba adalah praktik yang merugikan bagi semua pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Salah satu cara menghindarinya adalah dengan menerapkan GCG.
5. Investor harus memiliki pertimbangan serta berhati-hati dalam pengambilan keputusan bisnis. Sebaiknya investor tidak hanya berfokus pada informasi keuangan saja, akan tetapi juga harus memperhatikan informasi non keuangan seperti penerapan GCG.